

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DALAM PROGRAM PJJ MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN JATIPAYAK 2

AYU RAHMAWATI

Pembimbing: (1) Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si dan Pembimbing (2) Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 menyebabkan segala aktivitas harus dilakukan dari rumah, termasuk pada bidang pendidikan. Peran orang tua menjadi bertambah dalam pendidikan anak untuk menumbuhkan motivasi belajar anak saat pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dalam program PJJ masa pandemi Covid-19.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan populasi penelitian adalah seluruh anak usia sekolah kelas 3-6 yang ada di SDN Jatipayak 2 berjumlah 37 anak dengan jumlah sampel 34 responden. Data penelitian diambil melalui lembar kuesioner. Setelah ditabulasi data yang dianalisis dengan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian peran orang tua anak kurang sebanyak 14 (41.2%), dan hampir sebagian motivasi anak belajar anak tinggi dengan jumlah 15 (44.1%). Berdasarkan hasil data di atas didapatkan uji statistik dengan nilai signifikansi $p \text{ sign} = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dalam program PJJ masa pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak Usia Sekolah*

ABSTRACT

Introduction : Due to the Covid-19 pandemic, many activities must be carried out at home including education. Parents play crucial roles in increasing children's motivation during distance learning. The purpose of this research was to investigate the relationship between parents' role and school age children's motivation in distance learning during the Covid-19 pandemic.

Method : The research applied analytic design with a cross-sectional approach. The population was all school age children grade 3-6 in SDN Jatipayak 2 as many as 37 children. The samples were 34 children who were obtained by simple random sampling. The data were gathered through questionnaire sheet. After tabulation, the data were analyzed by the Spearman's rank test with a significance level of $p < 0.05$.

Result : The results indicated that 14 parents (41.2%) provided low roles and 15 (44.1%) children showed high motivation. Based on the statistical results, it was obtained a significance value of $p \text{ sign} = 0.000$ ($p < 0.05$), meaning that there was a relationship between parents' role and school age children's motivation in distance learning during the Covid-19 pandemic in SDN Jatipayak 2.

Keywords: *Role of Parents, Learning Motivation, School Age Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara karena tanpa didukung Pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik (Alexander et al., 2020; Gerhardt-Szep et al., 2017; Polat & Aydin, 2020). Dampak covid-19 terhadap dunia Pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama oleh guru, kepala sekolah, peserta didik, dan orang tua (Nasution et al., 2020; Ota et al., 2021; Robandi & Mudjiran, 2020). Akibat penyebaran Covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan

sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu (Hatmo, 2021; Siahaan, 2020).

Hal ini membuat kegiatan belajar mengajar hanya diperbolehkan secara daring, bertujuan untuk menghindari adanya penularan penyakit antar masyarakat yang berbeda di sekolah. Fenomena ini dinamakan PJJ sesuai dengan Permendikbud No.24 tahun 2012 di pasal 1 disebutkan PJJ adalah Pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi, komunikasi, dan media lain (Kemendikbud, 2012). Menurut Kocdar, et al (2018) Pembelajaran Jarak

Jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran di mana individu memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dari waktu dan tempat, dan di mana berbagai metode dan teknik digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga dirasakan orang tua yang bertambah bebannya karena harus menjadi guru di rumah, mengajari membuat tugas-tugas, dan selalu memonitor anaknya.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa bukan hanya metode pembelajaran di sekolah, namun orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian anak saat program PJJ berlangsung. Namun ternyata pembelajaran jarak jauh juga memberikan dampak kepada anak yaitu adanya penurunan motivasi belajar anak. Menurut Ari & Sri (2017) motivasi belajar merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi peserta didik untuk ingin melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Menurut Kebijakan Kemendikbud dalam Program Pendidikan *Save The Children* Indonesia (2020), didapatkan data survei dari 4.568 orang tua dan 2.232 anak dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan hasil secara global, 83% orang tua mengatakan bahwa anaknya belajar lebih sedikit. Satu dari lima atau (20%) orang tua kesulitan membeli materi belajar anak, orang tua ini lima kali lebih tidak mampu membantu anaknya belajar 48%, kualitas pembelajaran anak dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu tujuh dari sepuluh orang tua dan 73% anak mengatakan mereka belajar jauh lebih sedikit, empat dari sepuluh atau 40% orang tua mengatakan motivasi belajar anak semakin berkurang, dan 1% anak mengatakan mereka sama sekali tidak belajar apapun (dari 60 juta pelajar).

Berdasarkan data survei awal di SDN Jatipayak 2, didapatkan adanya data penurunan motivasi belajar anak di SDN Jatipayak 2 saat program PJJ pada tahun 2020-2021 akhir juli sebanyak 50%. Data diperoleh melalui wawancara pada tujuh guru, sepuluh orang tua peserta didik yang mengantarkan anaknya, dan lima siswa yang diambil perwakilan dari kelas III satu orang, kelas IV satu orang, kelas V satu orang, dan kelas VI dua orang. Berdasarkan data yang dikumpulkan tujuh dari sepuluh atau (70%) orang tua anak usia sekolah mengatakan motivasi belajar anak dan peran orang tua berkurang dibuktikan dengan beberapa indikator seperti berkurang minat dari dalam diri anak untuk belajar, rasa malas mengerjakan PR, saat pembelajaran jarak jauh anak tidur, anak lebih mementingkan bermain game dari pada mendengarkan materi yang dijelaskan saat pembelajaran jarak jauh dan peran orang tua yang kurang dalam mendampingi anak saat program

pembelajaran jarak jauh PJJ yang lebih mementingkan pekerjaannya.

Menurut Slameto (2015) faktor keberhasilan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya adalah adanya faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kelelahan. Faktor internal yang dimaksud adalah minat belajar, sedangkan faktor eksternal dapat berupa peran orang tua dan kreativitas guru dalam mengajar kepada peserta didik. Peserta didik yang belum terbiasa untuk memusatkan perhatiannya kepada layar android maupun perangkat elektronik lainnya sangat membutuhkan rasa menyenangkan dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh (Astrid (2019) yang menyatakan bahwa untuk membentuk motivasi belajar akan dipengaruhi dari faktor keinginan yang ada dalam dirinya sendiri seperti keinginan untuk berhasil maupun adanya rasa kebutuhan dan juga faktor dari luar dirinya seperti dari lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

Peran orang tua dalam program pembelajaran jarak jauh PJJ sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas III sampai VI. Peran orang tua dalam pendidikan anak menurut Gan & Blige (2019) dapat diartikan sebagai bentuk bantuan dan dukungan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, seperti membantu tugas sekolah, menanggapi prestasi akademik dari peserta didik, melakukan komunikasi antara orang tua dan guru terkait perkembangan belajar peserta didik dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Menurut Owusu, et al (2018) ada beberapa hal yang dapat menjadi indikator peran orang tua terhadap pembelajaran peserta didik, diantaranya yaitu bantuan orang tua dengan pekerjaan rumah, diskusi orang tua-anak mengenai masalah yang berhubungan dengan sekolah, mengungkapkan harapan yang tinggi untuk mendorong keberhasilan anak dalam belajar, menyediakan struktur yang kondusif untuk pembelajaran.

Pendapat ini diperkuat dari hasil dari hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu Hendita (2019) dan Fulya (2017) yang menyatakan bahwa keterlibatan dan peran orang tua dalam pembelajaran akan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu: (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, dimana orang tua dapat membimbing anak dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, (2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai

sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik, (4) Orang tua sebagai pengaruh atau direktur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia sekolah kelas 3-6 yang ada di SDN Jatipayak 2 pada tahun 2022 sebanyak 37 anak dengan kriteria inklusi (1) Peserta didik kelas 3-6 di SDN Jatipayak 2 yang bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, (2) Peserta didik kelas 3-6 yang masuk sekolah saat pengambilan data. Kriteria eksklusi (1) Peserta didik yang tidak bisa membaca, dengan teknik sampling *simple random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 34 anak. Alat ukur yang digunakan lembar kuesioner tertutup dibuat oleh peneliti. Pemberian skor kuesioner peran orang tua adalah dengan 10 pertanyaan, jika jawaban Ya diberi skor 1 dan jika jawaban Tidak diberi skor 0 dan pemberian skor motivasi belajar adalah dengan 10 pertanyaan, jika jawaban Ya diberi skor 1 dan jika jawaban Tidak diberi skor 0. Kemudian dianalisa menggunakan uji *spearman (rho)*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2

Karakteristik	Kategori	F	(%)
Umur Orang Tua	20-35 tahun	27	79.4%
	> 35 tahun	7	20.6%
	Total	34	100%
Pendidikan Orang Tua	SD	6	17.6%
	SMP	10	29.4%
	SMA	16	47.1%
	PT	2	5.9%
	Total	34	100%
Pekerjaan Orang Tua	Petani	32	94.1%
	PNS	2	5.9%
	Total	34	100%

Jenis Kelamin Anak	Laki – laki	9	26.5%
	Perempuan	25	73.5%
	Total	34	100%
Usia Anak	8-9 tahun	1	2.9%
	9-10 tahun	25	73.5%
	> 10 tahun	8	23.5%
	Total	34	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan hampir seluruhnya (79.4%) orang tua anak berumur 20-35 tahun.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan hampir sebagian (47.1%) orang tua anak berpendidikan SMA dan sebagian kecil (5.9%) orang tua anak berpendidikan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan hampir seluruhnya (94.1%) orang tua berkerja sebagai petani dan sebagian kecil (5.9%) orang tua anak berkerja sebagai PNS.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan sebagian besar (73.5%) anak berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan sebagian besar (73.5%) anak berusia 9-10 tahun dan sebagian kecil 2.9% anak berusia 8-9 tahun.

Data Khusus

1) Distribusi frekuensi peran orang tua di SDN Jatipayak 2

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan peran orang tua anak di SDN Jatipayak 2. Pada bulan April 2022

No	Peran Orang Tua Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	13	38.2%
2.	Cukup	7	20.6%
3.	Kurang	14	41.2%
	Total	34	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan hampir sebagian (41.2%) peran orang tua anak kurang dan sebagian kecil (20.6%) peran orang tua anak cukup.

2) Distribusi frekuensi motivasi belajar anak di SDN Jatipayak 2

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan motivasi belajar anak di SDN Jatipayak 2. Pada bulan April 2022

No	Motivasi Belajar Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	15	44.1%
2.	Sedang	10	29.4%
3.	Rendah	9	26.5%
	Total	34	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan hampir sebagian (44.1%) motivasi belajar anak tinggi dan hampir sebagian (26.5%) motivasi belajar anak sedang.

3) Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak dalam program PJJ di SDN Jatipayak 2

Tabel 4.8 tabel silang hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dalam program PJJ masa pandemi covid-19 di SDN Jatipayak 2. Bulan April 2022

No	Peran Orang Tua	Motivasi Belajar						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Baik	13	100	0	0.0	0	0.0%	13	100
2	Cukup	2	28.6	5	71.4	0	0.0%	7	100
3	Kurang	0	0.0	5	35.7	9	64.3%	14	100
	Total	15	44.1	10	29.4	9	26.5%	34	100
		Uji Spearman Rho		rs=905		P=0.000			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 34 anak usia sekolah di SDN Jatipayak 2 didapatkan hasil bahwa 13 anak usia sekolah yang memiliki peran orang tua baik, seluruh (100.0%) anak usia sekolah memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 13 anak. Sedangkan hampir sebagian anak usia sekolah yang memiliki peran orang tua kurang 14 anak, sebagian besar (64.3%) anak memiliki motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji spearman rank (RHO) dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 26,0 didapatkan bahwa nilai $p=0.000$ maknanya ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar dengan taraf signifikan dimana $p=0.000$ atau $p<0,05$ maka H_1 di terima dan nilai $rs= 0.905$ yaitu maknanya jika interval korelasi 0,80-0,1000 termasuk dalam tingkat hubungan yang sangat kuat dengan korelasi positif. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dalam program PJJ masa pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2 memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan korelasi positif.

PEMBAHASAN

Peran Orang Tua di SDN Jatipayak 2

Hasil penelitian yang didapatkan dari data peran orang tua di SDN Jatipayak 2 diperoleh bahwa hampir sebagian memiliki peran orang tua kurang. Peran orang tua dipengaruhi oleh faktor pemahaman orang tua yang belum utuh tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh. Secara umum orang tua masih belum memahami tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, baik pada prosesnya, materi maupun media pembelajarannya. Sesuai dengan penelitian (Mufaziah dan Fauziah, 2020) bahwa kecakapan orang tua menjadi faktor kendala pendampingan. Pemahaman orang tua terkait pembelajaran jarak jauh dan materi pembelajaran dapat menimbulkan kesulitan dalam

pendampingan terhadap anak. Sementara pemahaman terhadap penggunaan media pembelajaran jarak jauh dapat menimbulkan kebingungan pada orang tua. Sedangkan Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan sebab orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang paling dekat dengan anak dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak, orang tua juga dapat membentuk sikap dan perilaku anak dengan memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku yang diharapkan (Wong,2012).

Peningkatan peran orang tua dalam pendidikan anak-anak, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : (1) menentukan jadwal belajar dan kegiatan, (2) memperhatikan kemajuan dalam pegetahuan dan kemampuan anak, (3) memantau kepribadian anak baik moral, perilaku, serta sikap dilingkungan sekolah, (4) mengontrol efektivitas waktu belajar anak baik di rumah maupun di sekolah (Lilawati, 2020). Penelitian terdahulu dari Widodo menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak mampu meningkatkan semangat dan minat anak untuk belajar. Orang tua merupakan orang yang terdekat dan menjadi kepercayaan pertama bagi anak. Menyadari peran penting keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi pada anak.

Peran orang tua sangat penting untuk anak sebagai pendidik utama. Apabila peran orang tua baik maka anak akan memiliki semangat dan harapan yang lebih baik kedepannya. Penelitian Lilawati (2020) diperoleh hasil bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih (2020) disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyediaan fasilitas anak.

Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran dari sekolah. Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, dengan hasil menunjukkan subyek satu, memiliki motivasi belajar tinggi, peran orang tua tinggi dalam memotivasi belajar. Subyek dua, memiliki motivasi belajar yang rendah, peran orang tua rendah dalam memotivasi belajar anak. Subyek tiga, memiliki motivasi belajar sedang, peran orang tua sedang dalam memotivasi belajar. Subyek empat, memiliki motivasi belajar tinggi, peran orang tua tinggi dalam memotivasi belajar. Subyek lima,

memiliki motivasi belajar rendah, peran orang tua rendah dalam memotivasi belajar, dalam penelitian Aisyatinnaba & Sutoyo (2017). Sehingga peran orang tua sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran. Peran orang tua dalam memotivasi siswa yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa yang baik juga yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui masih sangat dibutuhkan sebuah peran orang tua pendamping belajar anak.

Motivasi belajar di SDN Jatipayak 2

Dari penelitian yang didapatkan dari data motivasi belajar anak di SDN Jatipayak 2 diperoleh hasil hampir sebagian motivasi belajar anak tinggi, hampir sebagian motivasi belajar anak rendah. Pada penelitian ini motivasi belajar anak pada kategori tinggi, hal ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak tinggi dari faktor eksternal yang datang dari lingkungan belajar anak untuk mendorong dirinya untuk meningkatkan motivasi belajar dengan mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Syakira, 2012). Dalam belajar perlu adanya motivasi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif dalam belajar dan dapat menggerakkan segala daya yang ada agar siswa dapat memusatkan perhatian. Dengan adanya motivasi maka merupakan dorongan agar siswa mau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana yang diungkapkan Wina Sanjaya (2010) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Nara dan Evaline (2012) salah satunya yaitu lingkungan belajar, diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar, apabila anak dapat membiasakan diri untuk menunjukkan rasa sosial yang tinggi maka dengan mudah dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, motivasi baik atau buruk tergantung pada masing-masing individu.

Berdasarkan hasil temuan yang didukung dengan teori-teori serta penelitian terdahulu dalam penelitian ini pernyataan tersebut didukung oleh realitas yang ada di lapangan bahwa tumbuhnya motivasi belajar anak dipengaruhi oleh pelajaran yang dipelajari, suasana pada saat belajar, dan waktu belajarnya. Lebih lanjut (Keller, 2010) mengatakan bahwa tumbuhnya motivasi dan ketertarikan anak untuk belajar salah satunya adalah dengan rancangan lingkungan belajar yang nyaman. Pendapat ini pun

sesuai dengan fakta di lapangan bahwa anak akan lebih semangat belajar ketika lingkungan di mana ia belajar terasa nyaman dan menyenangkan. Hal ini diperoleh dari hasil sebanyak 50,4%, anak yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik sebanyak 31%.

Selain itu, (Samir about, dkk, 2014) juga menjelaskan bahwa kecenderungan dalam melakukan kegiatan yang menantang, selalu terlibat aktif, menikmati setiap tahap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan belajar dan peningkatan hasil belajar, serta tekun dan kreatif merupakan ciri dari anak yang memiliki motivasi. Pendapat lain menunjukkan bahwa anak akan lebih antusias dan terdorong untuk mengikuti kelas online jika pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi secara langsung dari pada pemberian tugas (Xie, kui. dkk, 2006).

Jika menghubungkan dengan hasil temuan, maka dapat dilihat bahwa sebagian anak merasa bosan karena kurangnya aktivitas yang melibatkan mereka dalam berlangsungnya pembelajaran jarak jauh. Dari hasil temuan serta teori dan pendapat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tumbuhnya motivasi anak untuk belajar didukung oleh beberapa hal seperti adanya ketertarikan terhadap apa yang dipelajari dan siapa yang mengajar, waktu, suasana, dan lingkungan belajar, adanya keinginan menjadi yang terbaik dengan atau tanpa penghargaan serta adanya dukungan hangat dari orang tua.

Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa terdapat Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2. Dengan perhitungan uji korelasi diperoleh ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dalam program PJJ masa pandemi Covid-19 di SDN Jatipayak 2.

Pada hasil penelitian ini mendapatkan hasil peran orang tua dengan motivasi belajar anak baik. Hal ini dikarenakan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak dalam program PJJ Masa Pandemi Covid-19. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marga dan Widodo (2021) yang menunjukkan bahwa peran orang tua mampu meningkatkan semangat dan minat anak untuk belajar. Orang tua merupakan orang yang terdekat dan menjadi kepercayaan pertama bagi anak. Menyadari peran penting keterlibatan orang tua dalam memberi motivasi pada anak maka sudah seharusnya orang tua menaruh perhatian pada anak. Orang tua juga sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, dan sebagai fasilitator

anak (Jamaludin, 2013). Salah satunya berperan sebagai motivator, berikut hal yang dapat dilakukan orang tua dalam memberi motivasi belajar anak : a) dapat mengontrol kapan waktu belajar dan bagaimana cara belajar, b) mengawasi perkembangan kemampuan akademik, c) mengawasi perkembangan yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku, d) memantau efektivitas jam pembelajaran.

Menurut Wardhani & Krisnani (2020) mengungkapkan dorongan orang tua dan dukungan untuk kegiatan belajar di rumah dikombinasikan dengan keterlibatan orang tua dalam keberlangsungan pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua memiliki bagian besar dalam kemampuan anak di lingkup pendidikan, dengan adanya peran orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dapat melihat kelebihan dan kekurangan untuk belajar. Menurut (Aunurrahman, 2012) menyebutkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas adanya dorongan/motivasi, karena didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk menggunakan potensi yang ada di dalam dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Menurut (Adevita & Widodo, 2021) mengungkapkan tumbuhnya motivasi anak untuk belajar didasari oleh ketertarikan terhadap materi yang dipelajari, faktor waktu, suasana lingkungan belajar, adanya keinginan menjadi yang terbaik, serta adanya dukungan hangat dari orang tua. Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan saat program PJJ berlangsung. Seperti yang diungkapkan (Dewi, 2019) saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 yang merubah kebiasaan belajar siswa dan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar sekolah, orang tua harus menyadari ini sehingga kebiasaan belajar siswa tidak terganggu dan tidak mempengaruhi motivasi belajar dalam mencapai sebuah prestasi. Kemudian hasil penelitian Lilawati (2020) dalam penelitiannya juga ditemukan bahwa peran orang tua untuk anak di dunia pendidikan sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan anak.

Peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh sangat menentukan motivasi anak oleh karena itu orang tua harus pandai mengatur alur belajar anak dalam pendidikan, dengan harus dilakukan secara berkelanjutan dalam memotivasi dan memberikan dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai dalam mendidik anak. Dengan menghubungkan teori dari penelitian terdahulu di atas dengan hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik secara khusus yang berasal dari orang tua juga menjadi salah satu faktor penting dan sangat mendukung

untuk menumbuhkan semangat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

1) Kesimpulan

1. Hampir sebagian peran orang tua di SDN Jatipayak 2 pada kategori kurang
2. Hampir sebagian motivasi belajar anak di SDN Jatipayak 2 pada kategori tinggi
3. Terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah pada program PJJ masa pandemi covid-19 di SDN Jatipayak 2.

2) Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa upaya yang perlu diperhatikan antara lain :

1) Bagi Akademik

Disarankan bagi akademik untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi, sumbangan ilmiah dalam bidang keperawatan anak tentang hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia sekolah dan sebagai sumber materi pembelajaran maupun sebagai sumber bacaan di perpustakaan.

2) Bagi Praktisi

(1) Bagi Responden

Berusaha meningkatkan pengetahuan tentang motivasi belajar melalui penjelasan dari guru maupun sumber informasi lainnya seperti majalah, internet dan televise serta menyediakan waktu untuk belajar dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

(2) Bagi Orang Tua

Berusaha untuk memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan motivasi kepada anak dalam belajar.

(3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya penelitian ini dikembangkan dengan tempat penelitian yang berbeda dengan menggunakan responden yang lebih banyak, menambahkan variabel atau instrumen lain untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, “ *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19*”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020, 64-70.

Adevita, Marga & Widodo. (2021). *Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol.5 No.1 Hal.64-77.

- Aisyatinnaba, Nur. "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa", Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application. Desember 2016.
- Aji, Rizqon Halal Syah. "Dampak COVID-19 pada Peningkatan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol. 7, No. 5, 2020, 395-402.
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The Role of Motivations and Perceptions on the Retention of inservice Teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186.
- Alfiansyah, Hendita. 2019. *The role of parental involvement towards the students' learning motivation*. *Lentera Pendidikan. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. 22. 276.10.24252/lp. 2019v22n2i9
- Amalia, 2021. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Jepara*. *Jurnal Inovasi Penelitian belajar/#ixzz1fhvGW7qw*.diunduh 2013/04/0.20.03
- Brahma, Ismail Akbar. "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STIP Kusumanegara Jakarta", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 6, No 2, 2020, 97-102.
- Bujuri, D. A. (2018). *Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar*. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37-50.
- Darmayanti, Tri, "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 8, No. 2, 2007, 100.
- Dharma, Kusuma, Kelana. (2015). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Edisi Revisi tahun 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono.2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Endriani, Ani. "Hubungan Perhatian Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah", *Jurnal Realita*, Vol.1, No. 2, Oktober 2016.
- Gan, Yongtao, & Sude Bilige. 2019. *Parental Involvement in home Based Education And Children's Academic Achievement in China*". *Social Behavior And Personality : An International Journal* 47, 12 : 1-15. Doi : 10, 2224/sbp. 8491
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
Id.shvoong.com/social-sciences/education/2115321-ciri-ciri-motivasi
- Hamdu dan Agustina. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasik Malaya)*. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Hapsari, Fitri. 2020. "Hubungan antara Relasi Guru-Anak dengan Kemampuan Keasaraan Anak Usia 5-6 tahun". *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol.8, No.3
- Hatmo, S. H. D. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115-122.
- Istiqomah, H & Suyadi, S. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)*. *El Midad*, 11 (2), 155-168
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance*. The ARSC Mode Approach. Spinger.
- Kemendikbud, 2012. "Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi". No.24
- Latif, Abdul. "Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19", Vol.1, No. 2, Juni 2020
- Lestari,Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Preanada Media Group
- Lilawati, Agustien. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Lutfiana, Nur. 2016. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ". Agustus 2016

- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Novianti, Nur. 2011. ” *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran*
- Novrinda, dkk. 2015. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Potensia*. PG.PAUD FKIP UNIB. Vol.2 No.1.2017.
- Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Owusu Amponsah., Mark, Eugene Yaw Milledzi., Eric Twom Ampofo., & Martin Gyambrach. 2018. *Relationship Between Parental Involvement And Academic Performance Of Senior High School Students : The Case Of Ashanti Mampong Municipality Of Ghana*”. American Journal Of Educational Research 6, 1:1-8.doi:10.12691/education -6-1-1
- Rachmatian, Astrid Natasya dan Khasanah. 2019. *Hubungan antara Pemanfaatan E-Journal dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Pengetahuan Kepustakaan. Jurnal Akademika Teknologi Pendidikan* Vol. 8 No. 2. doi : <https://doi.org/10.34005/akademika.1/8i02.545>
- Ratna, Nigrum .W. 2016. *Pengaruh Peranan dan Pola Asuh orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di kecamatan Bogor Barat. Jurnal pendidikan*,17(2), 129-137)
- Riswanto, Ari, & Sri Aryani. 2017. *Learning Motivation And Student Achievement : Description Analysis And Relations hips Both “*. Couns-EDU : The International Journal Of Counseling And Education 2, 1 : 42. Doi : 10, 23916/002017026010
- Emerging Technologies in Learning*, 20-26.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana .
- Schunk dan Usher. (2012). *Social Cognitive Theory and Motivation The Oxford Handbook of Human Motivation (In RM Ryan)*. Oxford University Press.
- Sinem Genc., Zubeyde, & Fulya Aydin. 2017. *An Analysis of Learners’ Motivation And Attitudes to Ward Learning English Language At Tertiary Level in Turkish EFL Context*. Canadian Center Of Science And Education 10,4 :35-44. doi : 10.5539/elt.V10n4p35
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Slameto, 2013. *Peranan Ayah dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Widyda
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suhana, Cucu. *Buku: Konsep Strategi Pembelajaran*.PT. Refika Aditama. Juni 2014
- Triwiyati, W. (2017). *Penerapan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Menulis Wacana Sederhana Menggunakan Aksara Jawa pada Siswa Kelas X TIK-A di SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: Dwija Utama.
- Uno, B, Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winingsih, Endang. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Oktober 20,2020. Poskita. co : <https://poskita.co/2020/10/20/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Xie, Kui. Dkk. (2006). Extending The Traditional Classroom Through Online Discussion: The Role of Student Motivation. Journal Educational Computing Research, 67-89.
- Yamin, Martinis. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Gaung Persada Press
- Yulianingsih, Wiwin, dkk. (2020). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (2), 1138-1150.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Gabungan*. Jakarta : Kencana